

**PERENCANAAN PESAN AKHLAK
DALAM KOLOM “MERUNUT JEJAK PARA NABI”
PADA SURAT KABAR MINGGU PAGI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Komunikasi Penyiaran Islam

Disusun Oleh:

DENY SETIAWAN

03210062

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



PERENCANAAN PESAN AKHLAK DALAM KOLOM “MERUNUT JEJAK PARA NABI” PADA SURAT KABAR MINGGU PAGI

Oleh:
Deny Setiawan
03210062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan pesan akhlak dalam kolom, “Merunut Jejak Para Nabi”, pada Surat Kabar Minggu Pagi. Penelitian yang dilakukan dititik beratkan pada tahapan penyusunan pesan akhlak yang meliputi perencanaan pesan dengan teknik *Cognitive Dissonance*, teknik *emphaty*, teknik *pay off* dan *fear arousing*, teknik *Icing Device*, teknik *Red-herring*, teknik *Assosiasi* yang dilakukan oleh redaksi kolom “Meruntut Jejak Para Nabi” pada Surat Kabar Minggu Pagi.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan penerbit PT Ambeg Paramarta Press yang menerbitkan Surat Kabar mingguan “Minggu Pagi”. Sedangkan obyek penelitiannya yaitu perencanaan pesan yang digunakan oleh penulis kolom dan staff redaksi meliputi ke-enam teknik komunikasi persuasif tersebut. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Setelah data diperoleh maka dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa redaktur dan Staff redaksinya dalam merencanakan dan menyajikan kolom “Merunut Jejak Para Nabi” menggunakan teknik penulisan antara lain penyampaian pesan secara eksplisit (langsung) dan implisit (tersembunyi), menggunakan kalimat-kalimat konotatif dengan maksud untuk menonjolkan tema yang sedang diangkat, menulis pesan dengan dramatisasi yang menarik agar pembaca tersentuh perasaannya, menggunakan istilah populer dan istilah jawa agar tulisan terkesan lebih familier, serta Menyisipkan ayat suci Al Qur’an dan hadist sebagai upaya transformasi ilmu pengetahuan.

Penulis,

Khadiq, S. Ag, M.Hum
Dosen UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Deny Setiawan
Lamp: 8 (delapan) eksemplar

Yogyakarta, 26 Desember 2007

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.wb

Setelah meneliti, mengoreksi, dan memberikan pengarahannya dari skripsi saudara:


Nama : Deny Setiawan
NIM : 03210062
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Perencanaan Pesan Akhlak dalam kolom “Merunut Jejak Para Nabi” pada Surat Kabar Minggu Pagi.

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada sidang munaqosah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami ajukan skripsi ini kepada Fakultas Dakwah untuk di munaqosahkan

Wassalamu 'alaikum Wr.wb

Hormat kami,


Khadiq, S. Ag, M.Hum
NIP. 150291024

PENGESAHAN

Setelah membaca, mengoreksi, membimbing dan diadakan perbaikan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Deny Setiawan
NIM : 03210062
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Perencanaan Pesan Akhlak dalam kolom “Merunut Jejak Para Nabi” pada Surat Kabar Minggu Pagi.

Saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswa tersebut diatas telah dapat di daftar untuk ujian munaqosah.


Yogyakarta, 31 Desember 2007

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing

DR. H. Akhmad Rifa’I, M. Phil
NIP. 150228371


Khadiq, S. Ag, M.Hum
NIP. 150291024





DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DD/PP.00.9/ 211 /2008

Judul Skripsi :

**PERENCANAAN PESAN AKHLAK
DALAM KOLOM "MERUNUT JEJAK PARA NABI"
PADA SURAT KABAR MINGGU PAGI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Deny Setiawan
NIM. 03210062

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Februari 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 150246398

Sekretaris Sidang

Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP. 150282648

Pembimbing

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150291024

Penguji I

Drs. HM Kholili, M.Si.
NIP. 150222294

Penguji II

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 150228371

Yogyakarta, 18 Februari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN

Drs. H. Afri Rifai, MS
NIP. 150222293

Halaman Persembahan

Sebuah persembahan untuk sastrawan sejati
wartawan senior..... sekaligus
Pimpinan Redaksi Minggu Pagi
Alm Bp. Hadjid Hamzah
Yang banyak membantu dalam karya ini....
Hingga sebelum akhir hidupnya
masih memberikan masukan, dorongan dan
membagi ilmunya kepada penulis....

Mas Hadjid adalah bapak, ortu, dan guru
Bagi sastrawan muda Jogja..
Saya Kehilangan ..
Kami Kehilangan ..
Yang baik selalu menjadi puisi indah
Untuk mengukir nama
dalam kasih dan doa

(Evi Idawati)

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”.

(QS. Al Israa': 7)

Kupersembahkan kepada:

1. Almamater
2. Bapak Hadjid Hamzah
3. Mamiku tercinta,
4. Kakak tersayang
5. yang tercinta
6. Teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dengan daya, upaya dan kerja keras skripsi ini dapat terselesaikan. Semua ini berkat kemudahan dan petunjuk-Nya kepada kami. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W keluarga dan sahabat - sahabat-Nya, yang memberi cahaya kehidupan kepada kita.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat tema dengan judul Perancangan Pesan Akhlak dalam kolom, "Merunut Jejak Para Nabi", pada Surat Kabar Minggu Pagi. Rasa haru dan bahagia selalu mengiringi penulis atas terselesainya skripsi ini, penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan yang ada dengan harapan semoga tulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan hormat sebagai wujud bakti kepada :

1. Drs. Afif Rifa'i, MS. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. DR. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil. selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan sekaligus Dosen Pembimbing
3. Drs. Hamdan Daulay, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik
4. Bp Khadiq, S.Ag, M.Hum Selaku Dosen Pembimbing

5. Para Dosen serta karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bp Hadjid Hamzah selaku Pimpinan Redaksi Surat Kabar Minggu Pagi
7. Minuk Sri Nurhayati BSc selaku Sekertaris Redaksi Surat Kabar Minggu Pagi
8. Mami tercinta Retno Sarwosih, dan kakak Rinto Bayu Wibowo SPd yang selalu memberi support.
9. "V" yang sampai saat ini masih membuatku penasaran, Dean, dan Eileen yang pernah mengisi hari-hariku.
10. Majnun Community (Mazda, Fu@d, Armand, Adieb, Uciel, Pascho dll), dan Kine Club JCM sebagai tempatku berproses.
11. The Nutrisi Band, Lintang studio, komunitas *Emo* sebagai tempatku berkreasi dan berekspresi.
12. Dan beberapa orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirya penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Yogyakarta, 19 Desember 2007

DENY SETIAWAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teoritik	8
1. Pers Sebagai Media Dakwah	8
2. Akhlak Sebagai Pesan Dakwah	12
3. Perencanaan Pesan Dalam Media Cetak	15
H. Metode Penelitian	20
1. Fokus Dan Lokasi Penelitian	20
2. Metode Pengumpulan Data	20
3. Analisis Data	23
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Sekilas Tentang Surat Kabar Minggu Pagi	25
B. Gambaran Kolom “Merunut Jejak Para Nabi	25
1. Deskripsi Kolom Merunut Jejak Para Nabi	30

2. Latar Belakang Munculnya Kolom Merunut Jejak Para Nabi	31
3. Penanggung Jawab Kolom Merunut Jejak Para Nabi	33
4. Proses Penulisan Kolom Merunut Jejak Para Nabi	34

BAB III: PROSES PERENCANAAN PESAN AKHLAK

A. Teknik <i>Cognitive Dissonance</i>	36
B. Teknik Integrasi (<i>Emphaty</i>)	46
C. Teknik <i>Pay off and Fear arousing</i>	51
D. Teknik Tatanan (<i>Icing Device</i>)	54
E. Teknik <i>Red Hearing</i>	61
F. Teknik Asosiasi	63

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran – Saran	74
C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar lebih jelas dan tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan variabel judul skripsi: Perencanaan Pesan Akhlak dalam kolom “Merunut Jejak Para Nabi” pada Surat Kabar Minggu Pagi maka penulis memberikan penjelasan mengenai hal-hal seputar istilah dalam judul tersebut.

Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan diantaranya:

1. Perencanaan

Perencanaan menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan suatu proses, cara, atau perbuatan sebelum melakukan kegiatan tertentu.¹ Maka yang dimaksud perencanaan dalam penelitian ini adalah tahapan penyusunan suatu kolom wacana tertentu yang dilakukan oleh redaktur sebelum masuk tahap produksi cetak.

2. Pesan Akhlak

Yang dimaksud dengan pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan pada orang lain.² Menurut Onong U Effendy pesan diartikan kata-kata atau bahasa (verbal) atau isyarat non bahasa (non verbal) yang disampaikan oleh komunikator.³ Sedangkan akhlak adalah sikap yang melahirkan tingkah laku perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia terhadap diri sendiri dan makhluk

¹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka ,1996) hlm.832

² Ibid, hlm. 677

³ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT.Remadja Rosdakarya, 2001) hlm. 15-16

lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Qur'an dan hadist.⁴ Diambil dari beberapa definisi tadi maka dapat disimpulkan bahwa pesan akhlaq adalah suatu perintah, nasehat, dan amanat tentang tingkah laku yang semestinya kita miliki sesuai dengan petunjuk Qur'an dan Hadist.

3. Kolom “Meruntut Jejak Para Nabi”

Yang dimaksud dengan kolom “Meruntut Jejak Para Nabi” dalam penelitian ini adalah suatu kolom wacana yang terdapat di Surat Kabar Minggu Pagi yang berisikan tentang kisah cerita para Nabi dan sosialisasi konsep-konsep Islami.

4. Surat Kabar Minggu Pagi

Yang dimaksud dengan Surat Kabar Minggu Pagi adalah Surat Kabar yang frekuensi penerbitannya mingguan dengan nama perusahaan penerbit PT Ambeg Paramarta Press. Pusat kantor redaksi Surat kabar tersebut di Jl P Mangkubumi 40-42 Yogyakarta.

Yang dimaksud dengan judul Perencanaan Pesan Akhlak dalam kolom, “Meruntut Jejak Para Nabi”, pada Surat Kabar Minggu Pagi adalah tahapan penyusunan pesan akhlak yang meliputi perencanaan pesan dengan teknik *Cognitive Dissonance*, teknik *emphaty*, teknik *pay off* dan *fear arousing*, teknik *Icing Device*, teknik *Red-herring*, teknik *Assosiasi* yang dilakukan oleh redaksi kolom “Meruntut Jejak Para Nabi” pada Surat Kabar Minggu Pagi.

⁴ Sidi Gazalba, *Azas Kebudayaan Islam: Pembahasan Ilmu dan Filsafat Tentang Ijtihad, Fiqih, Akhlaq, Bidang-bidang Kebudayaan Masyarakat, Negara*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) hlm 105

B. Latar Belakang Masalah

Surat Kabar Minggu Pagi merupakan media cetak yang bisa dikatakan sebagai media atau sarana dakwah Islamiah. Hal ini dikarenakan surat kabar tersebut memuat beberapa kolom keagamaan. Salah satunya kolom "Meruntut Jejak Para Nabi". Kolom tersebut mempunyai ciri tersendiri apabila dibandingkan dengan kolom keagamaan yang terdapat dalam surat kabar lainnya. Sosialisasi tentang konsep-konsep Islami dan kisah cerita perjuangan para Nabi dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam disajikan dalam kolom tersebut dengan penulisan cerita disertai dengan dialog-dialog dan dramatisasi yang menarik. Segala perbuatan dan tingkah laku para Nabi dikisahkan dalam suatu cerita yang berupa sejarah. Kolom ini menawarkan keteladanan bagi setiap orang yang ingin mendapatkan solusi kebaikan dunia-akhirat dalam setiap aspek kehidupan yang dibutuhkan.

Dilihat dari segi penulisan wacana, kolom tersebut memakai sistem penulisan yang berbeda dengan kolom keagamaan yang lainnya. Gaya penulisan yang digunakan sangat bervariasi dengan memasukkan istilah-istilah bahasa Jawa maupun bahasa-bahasa populer. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi pembaca yang semakin jenuh dengan wacana yang bersifat formal dan termasuk dalam kategori wacana berbobot. Selain itu dalam merepresentasikan kisah nabi, format penulisan teks yang dipakai dirancang semenarik mungkin agar pembaca tertarik mengikuti alur ceritanya.

Isi tiap kolom yang ditulis tersebut terdapat muatan pesan-pesan akhlak didalamnya. Namun yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui

lebih jauh yaitu tentang perencanaan penulisan pesan akhlak itu sendiri. Dengan ciri khas yang dimiliki penulis yaitu penggunaan bahasa Jawa dalam istilah tertentu dan bahasa dongeng yang digunakan, maka kolom tersebut memiliki karakteristik yang kuat. Karakter tulisan yang berbeda dengan karakter kolom keagamaan yang lainnya. Hal tersebut yang dijadikan *selling point* dan menentukan ciri karakter keunikan kolom sebagai media dakwah.

Media cetak sebagai salah satu bentuk sarana teknologi informasi dinilai efektif sebagai media dakwah.⁵ Dengan demikian apabila kita mampu membidik secara tepat sisi positif dari media cetak itu sendiri yang merupakan media komunikasi yang paling populer dan paling efektif, kita sebagai pelaku dakwah dapat memanfaatkan media tersebut sebagai sarana dakwah Islamiah. Dengan mensyiarkan agama, syariat dan tuntunan Islam melalui media tersebut pesan yang disampaikan akan lebih mudah dalam penyebarannya dan dapat dengan mudah di akses secara optimal.

Komunikator yang baik harus bisa mengenali sasaran komunikasi. Diantaranya faktor situasi komunikasi pada saat komunikan akan menerima pesan. Faktor tersebut meliputi pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita dan lain sebagainya.⁶ Maka dari itu seorang komunikator harus mampu membidik target audiens sesuai dengan faktor-faktor tersebut. Karena sasaran dakwah adalah manusia sebagai organisme yang hidup dan mempunyai cita-cita yang luhur, maka juru dakwah

⁵ Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta, pustaka Pelajar, 1995) hlm. 2

⁶ Onong U Effendi: *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung, Remadja Rosdakarya, 2001) hlm. 40-42

dituntut untuk pandai menjual ide dan memasarkan materi dakwah ini.⁷ Dengan meneliti perencanaan pesan maka dapat memberikan gambaran tentang pesan yang sesuai dengan kondisi audience. Ciri khas dari kolom “Merunut Jejak Para Nabi” menjadi awal dari pemikiran penulis untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penulis dalam memformat tulisan.

Untuk mengetahui pendapat dan anggapan sementara penulis maka penulis melakukan penelitian dengan judul: PERENCANAAN PESAN AKHLAK DALAM KOLOM, “MERUNUT JEJAK PARA NABI”, PADA SURAT KABAR MINGGU PAGI. Dengan Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui makna yang terkandung dalam teks dan dapat memberikan alternatif dalam menyempurnakan atau bahkan memberikan gambaran tentang kemasan dakwah yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

⁷ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya, Indah Offset, 1993) hlm. 34-35

C. Rumusan Masalah

Bagaimana perencanaan pesan akhlak dalam kolom, "Merunut Jejak Para Nabi", pada Surat Kabar Minggu Pagi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perencanaan pesan akhlak dalam kolom, "Merunut Jejak Para Nabi", pada Surat Kabar Minggu Pagi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam penerapan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu pengetahuan khususnya bidang penulisan media cetak.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam menyempurnakan atau bahkan memberikan gambaran tentang kemasan Dakwah yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

F. Telaah Pustaka

Penelitian Esti Endriningsih dengan judul: Pesan-pesan dakwah dalam Novel “Atas Nama Cinta” karya Inayati yang menjelaskan tentang bentuk penyampaian pesan secara implisit. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata dari perilaku dalam novel yang dapat diamati. Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Dan hasil dari penelitian yaitu pesan dakwah dalam novel tersebut memuat beberapa aspek antara lain keimanan, syariah, dan akhlak.

Skripsi yang ditulis oleh Rini Diana Astuti dengan judul: Pesan-pesan dakwah dalam kolom “Asmuni Menjawab” dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat edisi Januari 2001-Desember 2001. Jenis penelitiannya yaitu penelitian survey dengan teknik pengumpulan data survey populasi. Analisis data menggunakan *content analysis* dalam bentuk *distributive frekuensi*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu mengklasifikasikan pesan dakwah yang bertema akidah, amalan lisan, kewajiban berkeluarga, muamalat dan bertema tugas hidup kepada masyarakat.

Skripsi “Pesan-pesan dakwah Ramadhan tahun 2002 antara Surat Kabar Suara Merdeka dan Wawasan” yang ditulis oleh Nuril Huda. Masalah yang diteliti adalah bagaimana pesan yang dipaparkan itu memuat tentang realisasi keadaan dan aktivitas dalam menjalankan ibadah. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan interview terhadap redaksi. Analisa data menggunakan *content analysis* dengan prosedur membuat

kategori. Hasil yang dicapai dalam penelitian itu antara lain kualitas penyajian dalam media cetak perlu ditingkatkan, dan harus mencakup pemikiran yang segar dan aktual.

Penelitian yang dilakukan oleh Nok Masrokhatun Hasanah dengan judul “Pesan-pesan dakwah pada buletin Jum’at Al-Ikhtilaf” masalah yang diteliti yaitu pemikiran nilai-nilai dakwah Islam yang kontemporer dengan mengembangkan pemikiran baru. Hal tersebut dapat dilihat pada syair dakwah yang disajikan dalam artikel buletin yang diteliti. Hasil yang dicapai yaitu pesan dakwah telah mencakup segala macam pergesekan sosial baik yang terkait dengan dimensi berpikir ataupun berkehidupan.

Dari beberapa hasil penelitian, para penulis skripsi terdahulu tidak menyertakan analisis dalam strategi penulisan pesan, sehingga hasil skripsi hanya disesuaikan dengan pesan-pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadist. Sedangkan dalam skripsi ini, penulis menambah analisa tentang strategi perencanaan pesan yang belum terdapat dalam penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Teoritik

1. Pers Sebagai Media Dakwah

Istilah pers lahir dari bahasa Belanda. Dalam bahasa Inggris istilah pers disebut *perss* yang berarti mencetak. Dalam pengertian yang lebih

operasional, pers berarti publikasi atau pemberitahuan secara tercetak.⁸ Dalam perkembangannya pers memiliki dua pengertian, yaitu: pers dalam arti luas dan pers dalam arti sempit. Pers dalam arti luas meliputi segala penerbitan, bahkan termasuk media elektronik, radio, dan media televisi. Sedangkan pers dalam arti sempit hanya terbatas pada media massa cetak, yakni surat kabar, majalah, buletin, berita dan artikel.⁹

Melalui dua pengertian diatas maka penulis dapat menggolongkan bahwasannya surat kabar termasuk dalam lingkup kajian pers. Dalam artian surat kabar merupakan sarana teknologi informasi yang didalamnya memuat unsur-unsur pemberitahuan dan publikasi. Dan pengertian tersebut memberikan keterangan yang jelas bahwa pers khususnya media cetak mempunyai kontribusi yang cukup membantu bagi pembaca. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pers secara umum, yaitu:

- a. Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)
- b. Fungsi mendidik (*to educate*)
- c. Fungsi Menghibur (*to entertaint*)
- d. Fungsi mempengaruhi (*to influence*)¹⁰

Media cetak dapat dikatakan sebagai media dakwah karena dalam peranannya media cetak mempunyai posisi sebagai mediator untuk menyampaikan pesan. Pesan yang penulis maksud dalam kaitannya

⁸ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik: Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Logos 1999), hlm 25

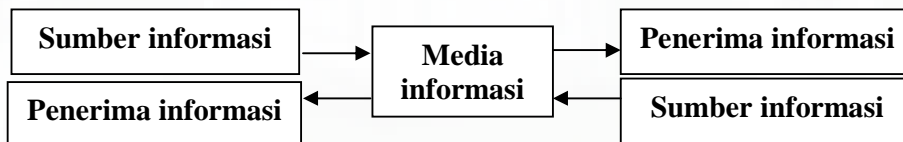
⁹ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT.Remadja Rosdakarya, 2001) hlm 145

¹⁰ Floyd G.Arphan, *Wartawan Pembina Masyarakat* (Bandung: Bina Tjipta, 1970) hlm 32

dengan dakwah yaitu pesan akhlaq yang terkandung dalam kolom surat kabar yang akan penulis teliti. Dalam hal ini proses komunikasi terjadi dan hal itu sesuai dengan konsepsi komunikasi yang mengatakan bahwa:

“...dalam proses komunikasi, media hanyalah satu dari empat komponen yang harus ada, yaitu sumber informasi, informasi dan penerima informasi serta komponen ke empat adalah media itu sendiri. Jika satu dari empat komponen ini tidak ada maka proses komunikasi tidak dapat terjadi, oleh karena itu media mempunyai makna hanya jika ketiga komponen yang lain ada. Jika tidak, maka media secara praktis dianggap tidak ada dan tidak perlu dibicarakan”.¹¹

Apabila hal itu digambarkan dalam bagan maka interaksi dan saling ketergantungan empat komponen tersebut adalah seperti ini:



Gb.1
Proses komunikasi

Dengan mengacu pada bagan yang tertera diatas secara jelas maka kita dapat menempatkan kolom koran sebagai media informasi mengingat fungsi media cetak menjembatani komunikasi antara kedua belah pihak. Dalam konteks penelitian yang akan penulis lakukan maka redaktur Surat kabar Minggu Pagi sebagai pemberi pesan atau informasi sedangkan audiens sebagai penerima informasi.

Berdakwah di koran atau media cetak tidak semudah berdakwah di mimbar ataupun di forum-forum pertemuan. Didalam dakwah melalui

¹¹ Trini Prastati, *Media Sederhana* (Jakarta, Universitas Terbuka, 2001) hlm.18

forum pertemuan sering kali terjadi kasus pelaku dakwah yang tidak mau tahu apakah dakwahnya diterima atau tidak diperhatikan sama sekali. Situasi tersebut yang tidak boleh terjadi dalam dakwah melalui pers. Dakwah melalui pers harus mampu mengiringi perubahan dan kemajuan zaman.¹² Jurnalistik dakwah harus mampu memilih tema dan sasaran dakwah yang tepat, sehingga apa yang akan disampaikan akan mengena pada maksud dan tujuannya. Jurnalistik dakwah tentunya menuntut penyajian kata-kata yang selektif dan tidak bertele-tele. Teknik penulisan dakwah yang ilmiah populer harusnya tidak melupakan hakekat dari ciri-ciri dakwah itu sendiri. Berangkat dari pandangan itulah maka perancangan pesan dalam materi dakwah merupakan sesuatu hal yang dianggap penting dan perlu untuk dikaji bersama sehingga dapat memberikan gambaran tentang format dakwah Islamiah yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Namun belakangan ini problematika dalam pers yaitu penyimpangan dari prinsip kebebasan pers itu sendiri. Banyak diantara pers yang melupakan prinsip-prinsip etika dalam komunikasi. Para insan pers hendaknya tetap memegang teguh etika jurnalistiknya agar tidak terjadi benturan-benturan disana sini. Apalagi menyangkut problem-problem agama yang sangat sensitif.

¹² Sutirman Eka Ardhana, op: cit., hlm. 19

2. Akhlaq Sebagai Pesan Dakwah

Secara etimologis pengertian akhlaq yaitu jamak dari khuluq yang artinya tingkah laku, tabiat, perangai, bentuk kepribadian, kebiasaan kemauan. Secara terminologis yaitu sikap yang melahirkan tingkah laku perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia terhadap diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Qur'an dan hadist.¹³ Diambil dari beberapa definisi tadi maka dapat disimpulkan bahwa pesan akhlaq adalah suatu perintah, nasehat, dan amanat tentang tingkah laku yang kita semestinya miliki sesuai dengan petunjuk Qur'an dan Hadist. Mengingat begitu pentingnya fungsi akhlaq dalam kaitannya dengan solusi kebaikan dunia dan akhirat itu sendiri, maka didalam setiap penulisan kolom keagamaan khususnya di media cetak seharusnya memuat unsur-unsur dan contoh perilaku sebagai gambaran kepada kita menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam.

Ruang lingkup akhlaq meliputi semua tindakan dalam kehidupan, baik dalam hubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, manusia lain, ataupun dengan alam. Akhlak dalam kehidupan manusia ada dua macam, yaitu:

- a. Akhlaqul karimah (akhlak yang mulia)
- b. Akhlak mazmumah (akhlak tercela).

Akhlak yang dianjurkan dalam Islam adalah akhlaqul karimah yang pada umumnya meliputi sifat: amanah (jujur), birrul walidaini (berbuat baik), haya' (perasaan malu), iffah (memelihara kesucian), aqtishad

¹³ Sidi Gazalba, op: cit., hlm 105

(berlaku hemat), qana'ah atau zuhud (sederhana), rahmah dan barr (kasih sayang), shidqu (berlaku benar), dan lain sebagainya.¹⁴ Dalam pembahasan skripsi ini peneliti membatasi penelitian pada penyampaian akhlaqul karimah yang terdapat dalam kolom tersebut.

M. Nipan Abdul Halim dalam bukunya menghiasi diri dengan akhlak terpuji juga menjelaskan tentang pengertian akhlaq yaitu akhlaq merupakan perbuatan-perbuatan seseorang yang telah mempribadi, dilakukan secara berulang-ulang atas kesadaran jiwanya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan dan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain.¹⁵ Dapat diambil kesimpulan, akhlaq adalah perbuatan seseorang yang telah tertanam dalam jiwa dilakukan secara berulang-ulang atas dasar kesadaran jiwanya tanpa adanya pertimbangan pikiran dan tidak adanya unsur paksaan dari pihak luar.

Setiap orang Islam perlu memiliki perbuatan akhlaq yang baik, yaitu akhlaq kepada Allah, terhadap sesama manusia, terhadap makhluk lain dan terhadap diri sendiri.¹⁶ Dengan demikian, berakhlaq terpuji atau mulia artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik dan melakukannya. Akhlaq yang terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran Islam.

¹⁴ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta: 1994) hlm 210

¹⁵ M. Nipan Abdul Halim, *Menghiasi diri dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) Hlm 12

¹⁶ M. Hussein Bahreisy, *450 Masalah Agama Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1980) hlm.19

Cerminan dari tingkah laku keseharian seseorang dalam kehidupan duniawi merupakan tabiat atau perangai, jadi segala sesuatu berupa perilaku yang bersumber dari kejiwaan seseorang dapat dikatakan sebagai akhlaq. Sifat itu akan timbul ketika ia bertindak tanpa merasa sulit karena merupakan sifat yang terpendam dalam jiwa. Drs. H. A. Mustofa memberikan gambaran bahwa akhlaq merupakan tabiat seseorang yang melahirkan perbuatan tanpa dipikirkan lagi yang sifatnya kejiwaan (maknawiyah), dan bentuknya yang kelihatan dinamakan tindakan (muamalah) atau perilaku. Jadi bisa dikatakan akhlaq adalah sumber dan perilaku adalah bentuknya.

Sedangkan dimensi akhlak dalam Islam mencakup beberapa hal yaitu:

1. Akhlak kepada Allah SWT dengan cara beribadah kepada-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, selalu bertaubat, bertawakkal dan senantiasa berharap akan rahmat-Nya.
2. Akhlak kepada Rasulullah SAW dengan cara beradab dan menghormatinya, menerima dan menghidupkan seluruh sunah beliau.
3. Akhlak terhadap Al Qur'an dengan cara membacanya dengan khushyuk, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan riil.
4. Akhlak kepada makhluk Allah SWT mulai diri sendiri, orangtua, kerabat, handaitaulan, tetangga dan sesama mukmin sesuai dengan tuntunan Islam.¹⁷

¹⁷ Drs. H. A. Mustofa, *Akhlaq-Tasawuf*, (Bandung, CV Pustaka Setia, September 1997) hlm 15-16

3. Perencanaan Pesan Dalam Media Cetak

Menurut istilahnya pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan pada orang lain.¹⁸ Sedangkan menurut Onong U Effendy pesan diartikan lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.¹⁹ Pada dasarnya dari semua pernyataan tersebut mengandung kesimpulan bahwa ada sesuatu yang harus disampaikan dan itu dapat berupa lambang-lambang yang bermakna dan dapat dipahami oleh kedua belah pihak sehingga mengandung satu persepsi. Lambang yang dimaksud dapat berupa kata-kata atau bahasa (verbal) atau isyarat non bahasa (non verbal).

Sesuai dengan sifat komunikasi massa dengan media Surat Kabar yang bersifat satu arah. Konsekuensinya, redaktur harus melakukan perencanaan komunikasi (*Communication Planning*) secara matang. Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk meneliti perancangan pesan dalam kolom ini juga mengacu pada pernyataan Wilbur Schramm yang dikutip dari buku karangan Onong U. Effendy. Yang menyatakan sebagai berikut:

- a. Pesan hendaknya dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan hendaknya menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran sehingga sama-sama dapat dimengerti.
- c. Pesan hendaknya membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhannya itu.
- d. Pesan hendaknya menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi, yang layak bagi situasi kelompok dimana sasaran

¹⁸ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka ,1996) hlm 677

¹⁹ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT.Remadja Rosdakarya, 2001), hlm. 15-16

berada pada saat ia digerakkan untuk memberi tanggapan yang dikehendaki.²⁰

Dalam sebuah penulisan karya fiksi secara umum ada dua bentuk penyampaian pesan yaitu bersifat langsung dan tidak langsung. Dalam sebuah penulisan mungkin sekali ditemukan adanya pesan-pesan yang benar-benar tersembunyi sehingga tidak banyak pembaca yang dapat merasakannya. Namun ada pula yang langsung atau bahkan ditonjolkan agar pembaca dapat dengan mudah mencerna pesan yang disampaikan.

1. Bentuk Penyampaian langsung

Bentuk penyampaian pesan dilakukan secara langsung dan eksplisit. Dilihat dari segi kebutuhan tehnik penyampaian secara langsung tersebut komunikatif. Artinya pembaca tidak sulit-sulit menafsirkan dan dapat memahami apa yang dimaksudkan.

2. Bentuk Penyampaian tidak langsung

Bentuk penyampaian pesan bersifat tidak langsung biasanya pesan yang disampaikan hanya tersirat. Dilihat dari kebutuhan pengarang yang ingin menyampaikan pesan dan pandangannya, cara ini mungkin kurang komunikatif. Karena, pembaca belum tentu dapat menangkap apa sesungguhnya yang dimaksudkan pengarang. Dan hal tersebut berpeluang besar terjadinya salah penafsiran oleh pembacanya.

Hubungan yang terjadi antara pengarang dengan pembaca adalah hubungan tidak langsung dan tersirat. Dengan demikian disatu pihak

²⁰ Ibid, hlm. 204-205

pengarang berusaha "menyembunyikan" pesan dalam teks, dipihak lain, pembaca berusaha menemukannya lewat teks cerita.²¹

Pesan dapat mempengaruhi atau merubah sikap dan tingkah laku objek dakwah tergantung dari bagaimana isi dan maksud pesan tersebut, serta bagaimana isi pesan dikemas dan disajikan. Untuk itulah, kemasan materi dalam dakwah melalui media cetak semakin penting artinya selain agar objek dakwah mudah menerima materi, juga mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana mengatur atau menyusun semua bahan materi dakwah melalui media cetak dalam kemasan yang menarik, ada beberapa dimensi yang perlu diperhatikan oleh komunikator, antara lain:

a. Bentuk dan susunan pesan

Bentuk dan komposisi yang baik harus merupakan satu kesatuan cerita yang utuh. Kesatuan ini meliputi kesatuan isi, tujuan, dan sifat. Dalam isi, harus ada gagasan tunggal yang mendominasi seluruh uraian dan yang menentukan dalam pemilihan bahan penunjang.

b. Organisasi pesan

Pengorganisasian pesan dapat dilihat menurut isi pesan itu sendiri atau dengan mengikuti proses berfikir manusia.

c. Penggunaan bahasa

Kemampuan dalam menyampaikan pesan dapat menciptakan kesan yang dalam bagi pembaca. Sebab dengan kepandaian penggunaan

²¹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005) hlm.335

bahasa maka ilustrasi-ilustrasi yang disampaikan dapat memperjelas dan menghidupkan. Sebaliknya, apabila penulis tidak mampu menerjemahkan pesan kedalam bahasa yang baik sehingga dakwah yang disajikan kering, bahasa tak bergaya dan akhirnya menyebabkan minat dan *interest* khalayaknya hilang.

d. Penggunaan bentuk dan sikap persuasi

Teknik komunikasi ini bertujuan untuk merangsang dan membangkitkan emosi dari audiens dengan tujuan agar audiens melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan.²²

Didalam penulisan di media cetak ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan agar penulisan tersebut dapat mencapai sasaran atau target komunikasi. Sutirman Eka Ardana dalam bukunya jurnalistik dakwah mengemukakan bahwa didalam penulisan pesan dakwah ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Pertimbangan aktualitas: Setiap penulisan di media cetak harus selalu mempertimbangkan sisi aktualitas agar mempunyai daya tarik tersendiri.
2. Pertimbangan bahasa: faktor ini merupakan faktor yang penting dalam penulisan. Bahasa jurnalistik harus meliputi beberapa kriteria singkat, padat, jelas, lugas, dan menarik. Selain itu harus mengetahui karakter pembacanya agar pembaca dapat dengan mudah memahaminya.

²² Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern: Pendekatan praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) Hlm 32-34

3. Pertimbangan misi: setiap kolom dibuat dengan idealisme dan cita-cita. Idealisme antara pembuatan kolom yang satu dengan yang lainnya berbeda konsekuensinya. Masing-masing redaksi pasti mempunyai sasaran pembaca sesuai dengan idealisme yang dibangun.²³

Mengacu pada beberapa pertimbangan dalam penulisan pesan tersebut, maka dapat dikaitkan dengan prinsip teknik perencanaan pesan. Onong Uchjana Effendy menjelaskan tentang teknik perancangan pesan dalam teknik perencanaan komunikasi persuasif sebagai berikut:

- a. Teknik *Cognitive Dissonance*, Kemampuan komunikator mengambil gejala hidup manusia dimana manusia sering tidak sesuai perilakunya
- b. Teknik Integrasi (*Emphaty*), yaitu kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan. Komunikator menggambarkan seolah-olah menjadi satu dengan komunikan.
- c. Teknik Ganjaran *pay off* dan *fear arousing*, yaitu mempengaruhi orang lain dengan memberikan sesuatu hal yang menguntungkan dan menjanjikan harapan (*pay off*). Selain itu menunjukkan hukuman (*punishment*) agar orang tersebut merasa khawatir dan mematuhi informasi yang dikemukakan.
- d. Teknik Tatanan (*Icing Device*), yaitu seni menata pesan dengan imbauan emosional (*emotional appeal*) sedemikian rupa, sehingga pesan tersebut lebih menarik, tidak mudah dilupakan, enak didengar atau dibaca.

²³ Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta, pustaka Pelajar, 1995) hlm. 57

- e. Teknik *Red-herring*, yaitu seni seorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit.
- f. Teknik Asosiasi, yaitu dengan cara menumpangkannya pada suatu obyek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak²⁴

H. Metode Penelitian.

1. Fokus Penelitian, Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah untuk meneliti bentuk perencanaan pesan yang digunakan oleh redaktur kolom, "Meruntut Jejak Para Nabi".

Dan Lokasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan penerbit PT Ambeg Paramarta Press yang menerbitkan Surat Kabar mingguan "Minggu Pagi".

Sedangkan obyek penelitiannya yaitu perencanaan pesan yang digunakan oleh penulis kolom dan staff redaksi meliputi teknik:

- a. Cognitive Dissonance
- b. Emphaty
- c. Pay off and Fear Arousing
- d. Icing Device
- e. Red Hearing
- f. Assosiasi

²⁴ Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: PT.Remadja Rosdakarya, 1993), hlm. 22-24.

2. Metode Pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara.

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.²⁵ Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.²⁶ Bebas terpimpin dalam penelitian ini yaitu informan diberi kebebasan dalam menjawab pertanyaan namun peneliti melakukan wawancara sesuai dengan panduan konsep wawancara atau interview guide. Dalam teknis pelaksanaannya wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap pimpinan redaksi, dan beberapa staff redaksi dalam Surat Kabar Minggu Pagi khususnya kolom "Meruntut Jejak Para Nabi". Pimpinan Redaksi merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dalam isi sebuah produksi surat kabar meliputi semua jenis kolom yang dicetak. Redaksi kolom adalah orang-orang yang bekerja dalam tim yang bertanggung jawab penuh menyajikan suatu wacana kolom tertentu

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44

²⁶ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 162

yang ada dalam Surat kabar tersebut. Melalui proses wawancara, peneliti menggali bagaimana redaktur dalam menyajikan pesan, merancang, dan menyisipkan pesan akhlak di tiap tulisannya dalam kolom tersebut. Melalui proses wawancara peneliti menggali data-data terhadap pimpinan redaksi, redaktur kolom, dan redaksi yang bertanggung jawab terhadap penulisan kolom tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.²⁷ Dalam teknis pelaksanaannya yang diobservasi oleh peneliti adalah tahap pra produksi kolom "Meruntut Jejak para Nabi". Peneliti mengamati penggunaan teknik- teknik tertentu dalam setiap penulisan untuk mengetahui pertimbangan penggunaan teknik tersebut. Naskah kolom sebagai acuan dan wawancara terhadap redaktur kemudian di teliti untuk menggambarkan proses perencanaan pesannya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek tersebut.²⁸ Menurut Suharsimi Ari Kunto dokumentasi adalah cara penggunaan data dari catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat atau

²⁷ Drs. Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981. hlm 82

²⁸ Koentjaraningrat, op:cit., (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hal.129

catatan harian.²⁹ Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan kolom wacana “Meruntut Jejak para Nabi” sebagai acuan, membaca, kemudian dianalisa sebagai bahan wawancara terhadap redaktur kolom.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.³⁰ sehingga diperoleh gambaran tentang strategi perancangan pesan dan pesan moral berupa akhlaq yang ada didalamnya.

Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut :

- a) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan
- b) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun
- c) Menjawab rumusan masalah

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan untuk mempermudah pembahasan, maka dalam penulisan skripsi ini penulis membagi kedalam empat bab guna memfokuskan penelitian.

²⁹ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 202

³⁰ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: UI press, 1992), hlm. 15

Bab pertama, yaitu pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum tentang Surat Kabar Minggu Pagi dan gambaran mengenai kolom wacana “Merunut Jejak para Nabi”

Bab ketiga, berisi tentang perancangan pesan yang dipakai dalam kolom wacana “Merunut Jejak para Nabi” meliputi penggunaan teknik *Cognitive Dissonance*, teknik *emphaty*, teknik *pay off* dan *fear arousing*, tahap *Icing Device*, teknik *Red-herring*, dan teknik *Assosiasi*.

Bab keempat, berisi tentang penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan tentang perencanaan pesan akhlak dalam kolom "Merunut Jejak Para Nabi" pada Surat Kabar Minggu Pagi dan menganalisisnya, Secara keseluruhan dapat digambarkan bahwa redaktur dan Staff redaksinya dalam merencanakan dan menyajikan kolom "Merunut Jejak Para Nabi" menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan enam teknik komunikasi persuasif redaktur menggunakan penyampaian pesan secara eksplisit (langsung) dan implisit (tersembunyi). Penggunaan eksplisit dengan maksud agar pembaca mudah menangkap isi pesan, sedangkan implisit maksudnya agar pembaca merenungkan isi pesan dan menafsirkan berdasarkan pemikiran sendiri.
2. Penulisan teknik *Cognitive Dissonance* oleh redaktur, kadang menggunakan kalimat-kalimat konotatif dengan maksud untuk menonjolkan tema yang sedang diangkat.
3. Redaktur dalam menerapkan teknik *Emphaty*, menulis pesan dengan dramatisasi yang menarik agar pembaca tersentuh perasaannya dan seolah-olah merasakan kejadian yang sama dengan cerita tersebut.
4. Dalam menggunakan teknik *pay off* dan *fear arousing* redaktur menyampaikan pesan yang dapat membuat pembaca merasa khawatir tentang suatu permasalahan tertentu kemudian mempengaruhi pemikiran pembaca.

5. Sedangkan dalam menyampaikan teknik *Icing Device* redaktur menggunakan beberapa cara penulisan berikut:
 - a. Gaya penulisan dialog dan bernada puitis dengan maksud agar pembaca seolah-olah ditempatkan pada suasana dan larut dalam cerita.
 - b. Teknik penulisan flashback atau menceritakan kembali kisah sebelumnya dengan maksud agar audiens bisa mengikuti alur cerita sesuai dengan narasinya.
 - c. Menyisipkan ayat suci Al Qur'an dan hadist sebagai upaya transformasi ilmu pengetahuan.
 - d. Penggunaan istilah populer, aktual, dan istilah jawa agar tulisan terkesan tidak terlalu formal dan lebih familier.
 - e. Penggunaan gaya bahasa atau majas dengan maksud agar tulisan terkesan tidak terlalu formal dan lebih familier.
6. Redaktur dalam menggunakan teknik *Assosiasi* memberikan suatu kalimat yang menarik atau sedang aktual agar pembaca merasa ada keterikatan dengan kebutuhan pribadinya.
7. Dalam menerapkan teknik *Red hearing*, redaktur mempengaruhi pikiran pembaca untuk merenungi bahwa permasalahan tersebut benar atau salah.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penulisan di media cetak harus memperhatikan karakter pembaca, karena hal tersebut mempengaruhi efektif atau tidaknya proses komunikasi. kualitas materi tulisan dari setiap kolom yang diproduksi harus selalu diperbaiki karena ini sangat berpengaruh terhadap loyalitas pembaca.
2. Karakter audiens yang beraneka ragam harus selalu di eksplorasi, karena audiens selalu mengikuti perkembangan zaman, untuk itu media cetak harus selalu inovatif dan kreatif dalam mengemas tiap tulisan agar menarik dan yang paling penting adalah proses mendidik ke arah yang positif.
3. Karena media cetak melalui kolom keagamaannya berfungsi sebagai sarana transformasi agama. Hendaknya pembinaan mental agama lewat media massa selalu ditingkatkan agar akhlak manusia semakin baik dan sempurna.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena dengan anugerah dan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang ada pada penulis.

Penulis juga sadar bahwa dalam diri penulis banyak sekali kekurangan, sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis selalu menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, dari pembaca demi

kelengkapan skripsi ini, diharapkan juga dapat memotivasi penulis dalam membuat karya maupun tulisan yang lebih baik dimasa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca dan media cetak terkait, diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam penerapan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu pengetahuan khususnya bidang penulisan media cetak..*Amin Ya Robbal Alamin...*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Nipan. 2000. *Menghiasi diri dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Ari Kunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bahreisy, Hussein. 1980. *450 Masalah Agama Islam* Surabaya: Al-Ikhlash
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dharma, Agus. 1996. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga
- Effendy, Onong Uchjana. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni.
----- 2002. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Bandung: Remadja Rosdakarya,
- Eka Ardhana, Sutirman. 1995. *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Floyd, G.Arphan. 1970. *Wartawan Pembina Masyarakat*, Bandung: Bina Tjipta
- Gazalba, Sidi. 1978. *Azas Kebudayaan Islam: Pembahasan Ilmu dan Filsafat Tentang Ijtihad, Fiqih, Akhlaq, Bidang-bidang Kebudayaan Masyarakat, Negara*, Jakarta: Bulan Bintang
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada
- Iman Ansyari, Sapari. 1981. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional
- Kafie, Jamaluddin. 1993. *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah Offset
- Koentjaraningrat. 1989. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia
- Mustofa. 1997. *Akhlaq-Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Prastati, Trini. 2001. *Media Sederhana*, Jakarta: Universitas Terbuka

- Rohendi Rohidi, Tjejep. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press
- Saeful Muhtadi, Asep. 1999. *Jurnalistik: Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Logos
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remadja Rosdakarya
- Ueno, Shigeki. 1990. *News Program Production: a simple guide for broadcasting journalist*, Japan international cooperation agency: MMTC
- Zahrudin. 2004. *Pengantar Study Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856 Fax. (0274)552230**

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/ /2007

Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
menerangkan:

Nama : Deny Setiawan
NIM : 03210062
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : PERANCANGAN PESAN AKHLAK DALAM KOLOM
"MERUNUT JEJAK PARA NABI" PADA SURAT
KABAR MINGGU PAGI.

Bahwa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal 19 Juli 2007 dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Ketua Sidang,

Pembimbing,

Dra. Evi Septiani, M.Si
NIP. 150252261

Khadiq, S. Ag, M.Hum
NIP. 150291024

Mengetahui,
a. n. Dekan
Ketua Jurusan KPI

DR. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil
NIP. 150228371

HASIL WAWANCARA

Wawancara tentang Minggu Pagi dan kolom "Merunut Jejak Para Nabi"
tanggal 10 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Apa misi SKMP sebagai media cetak yang di publikasikan ke pasaran?

Jawaban:

Sebenarnya maksud di terbitkannya Surat kabar Minggu Pagi yaitu sebagai bacaan yang bisa menyentuh segala lapisan masyarakat. Seperti halnya dengan motto SKMP yaitu enteng dan berisi. Arti dari filosofinya yaitu enteng materi sajiannya tetapi memuat isi sajian yang dibutuhkan masyarakat.

2. Bagaimana sejarah singkat terbitnya kolom "Merunut Jejak Para Nabi"?

Jawaban:

Awal mulanya yaitu kesadaran penulis untuk memberikan suatu bacaan tentang pengetahuan sejarah para nabi. Karya tersebut sebagai tambahan dari berbagai macam referensi tentang sejarah kehidupan 25 Nabi yang telah beredar. Namun dari sekian banyak buku, belum ada yang menyentuh kehidupannya secara detail.

3. Apa yang membedakan kolom tersebut dengan kolom keagamaan yang lain?

Jawaban:

Kolom tersebut memakai sistem penulisan yang berbeda dengan kolom keagamaan yang lainnya. Gaya penulisan yang digunakan sangat bervariasi dengan memasukkan istilah-istilah bahasa jawa maupun bahasa-bahasa populer. Dan semua itu disajikan dengan gaya mendongeng dengan harapan pembaca seolah-olah tidak di gurui tetapi didongengi.

4. Pesan moral apa yang ingin disampaikan melalui kolom tersebut?

Jawaban:

Kolom tersebut menawarkan suatu bacaan tentang seluruh kisah kehidupan para nabi yang berasal dari berbagai referensi, diramu menjadi suatu kolom bacaan dengan harapan memberi contoh positif kepada pembaca tentang sifat kemuliaan para nabi. Dengan mempelajari sisi kehidupan para nabi segala contoh perilaku yang berkaitan dengan gaya hidup para nabi terdahulu dapat dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan sehari hari.

Wawancara tentang penulisan kolom ”Merunut Jejak Para Nabi”

tanggal 10 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Apa sumber inspirasi yang dijadikan acuan dalam menulis kolom?

Jawaban:

Kolom tersebut disusun berdasarkan referensi dari berbagai buku diantaranya: Ensiklopedi Nabi- Nabi Allah, Kisah Nabi karangan Ibnu Katsir, Umur Para Nabi karangan Jihad Muhammad Hajjaj, Istri- istri Para Nabi karangan Ahmad Khalil Jamah, Sirah Nabawiyah karangan Syaikh Muhammad, Tipu Daya Istri para Nabi karangan Fauzy Zaaban, Sejarah Islam karangan Ahmad al Had, Atlas Al Qur’an karangan Dr Syauqi Abu Khalil. Dari berbagai macam sumber tersebut kemudian diramu menjadi satu wacana sehingga detail kehidupan sosial pun dapat tersentuh.

2. Teknik penulisan apa saja yang dipakai dalam menulis kolom tersebut?

Jawaban:

Tergantung dari tema yang sedang dibicarakan. Pada kolom tertentu gaya bahasa juga dipakai untuk memberikan warna tersendiri.

3. Apakah di dalam kolom tertentu ada unsur yang menyinggung pengalaman hidup manusia yang menyimpang dari agama?

Jawaban:

Jelas ada. Dalam contoh kehidupan zaman kenabian terdahulu juga ada kisah tentang perilaku yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Sebagai contoh zaman jahiliyyah

4. Apakah ada pesan yang disampaikan secara tersembunyi dari sekian kolom yang ditulis?

Jawaban:

Ada beberapa makna lain yang terkandung dari tiap masalah yang diangkat. Dan itu tergantung kepada pembaca untuk menafsirkan isi dari tiap permasalahan yang diangkat.

tanggal 13 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Berbagai macam karakter pembaca apakah dipertimbangkan dalam memformat tulisan?

Jawaban:

Sebagai seorang penulis yang mempertimbangkan efek suatu bacaan terhadap pembaca, kami selalu merencanakan target manfaat dan materi yang dituangkan dalam tiap kalimat.

2. Bagaimana cara penulis untuk berupaya mempengaruhi pembaca?

Jawaban:

Proses dakwah lewat tulisan kami harap bisa merubah keadaan atau minimal memperbaiki apa yang sudah melenceng dari perilaku manusia kini.

tanggal 15 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Pelajaran apa saja yang bisa di dapatkan dari tiap kolom yang ditulis?

Jawaban:

redaksi melalui tiap cerita kolom memberikan contoh sikap dan perilaku manusia antara lain tentang sifat sabar, dermawan, taat beribadah, tabah dalam mengalami cobaan hidup, dan lain sebagainya.

tanggal 25 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Bagaimana upaya agar tiap tulisan efektif bagi pembaca?
2. Bagaimana cara redaksi agar pembaca mempunyai rasa ketertarikan?

Jawaban:

tanggal 29 Agustus 2007

Subyek: Staff redaksi Bapak Daryanto Widagdo SPd

1. Strategi penulisan apa yang dipakai agar pembaca tidak jenuh dengan tulisan?

Jawaban:

Dengan menggunakan istilah yang familier bagi pembaca, maka pesan yang disampaikan mudah ditangkap pembaca. Apalagi dengan menggunakan istilah jawa, tentunya pembaca akan mudah mencernanya.

tanggal 30 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Sentuhan penulisan apa saja yang digunakan untuk mengilustrasikan suatu peristiwa atau moment yang dianggap menarik?

Jawaban:

Penulisan kalimat dengan sentuhan dramatisasi ataupun dengan gaya bahasa dapat melukiskan kata-kata yang lebih hebat pengertiannya. Simbol untuk mengungkapkan suatu istilah juga digunakan agar bahasa terkesan halus. Sebagai contoh dalam kolom tertentu keperawanan dilambangkan dengan mutiara yang belum terpecahkan.

HASIL WAWANCARA

Wawancara tentang Minggu Pagi dan kolom "Merunut Jejak Para Nabi"
tanggal 10 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Apa misi SKMP sebagai media cetak yang di publikasikan ke pasaran?

Jawaban:

Sebenarnya maksud di terbitkannya Surat kabar Minggu Pagi yaitu sebagai bacaan yang bisa menyentuh segala lapisan masyarakat. Seperti halnya dengan motto SKMP yaitu enteng dan berisi. Arti dari filosofinya yaitu enteng materi sajiannya tetapi memuat isi sajian yang dibutuhkan masyarakat.

2. Bagaimana sejarah singkat terbitnya kolom "Merunut Jejak Para Nabi"?

Jawaban:

Awal mulanya yaitu kesadaran penulis untuk memberikan suatu bacaan tentang pengetahuan sejarah para nabi. Karya tersebut sebagai tambahan dari berbagai macam referensi tentang sejarah kehidupan 25 Nabi yang telah beredar. Namun dari sekian banyak buku, belum ada yang menyentuh kehidupannya secara detail.

3. Apa yang membedakan kolom tersebut dengan kolom keagamaan yang lain?

Jawaban:

Kolom tersebut memakai sistem penulisan yang berbeda dengan kolom keagamaan yang lainnya. Gaya penulisan yang digunakan sangat bervariasi dengan memasukkan istilah-istilah bahasa jawa maupun bahasa-bahasa populer. Dan semua itu disajikan dengan gaya mendongeng dengan harapan pembaca seolah-olah tidak di gurui tetapi didongengi.

4. Pesan moral apa yang ingin disampaikan melalui kolom tersebut?

Jawaban:

Kolom tersebut menawarkan suatu bacaan tentang seluruh kisah kehidupan para nabi yang berasal dari berbagai referensi, diramu menjadi suatu kolom bacaan dengan harapan memberi contoh positif kepada pembaca tentang sifat kemuliaan para nabi. Dengan mempelajari sisi kehidupan para nabi perilaku

yang berkaitan dengan gaya hidup para nabi terdahulu dapat dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Wawancara tentang penulisan kolom "Merunut Jejak Para Nabi"

tanggal 10 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Apa sumber inspirasi yang dijadikan acuan dalam menulis kolom?

Jawaban:

Kolom tersebut disusun berdasarkan referensi dari berbagai buku diantaranya: Ensiklopedi Nabi- Nabi Allah, Kisah Nabi karangan Ibnu Katsir, Umur Para Nabi karangan Jihad Muhammad Hajjaj, Istri- istri Para Nabi karangan Ahmad Khalil Jamah, Sirah Nabawiyah karangan Syaikh Muhammad, Tipu Daya Istri para Nabi karangan Fauzy Zaaban, Sejarah Islam karangan Ahmad al Had, Atlas Al Qur'an karangan Dr Syauqi Abu Khalil. Dari berbagai macam sumber tersebut kemudian diramu menjadi satu wacana sehingga detail kehidupan sosial pun dapat tersentuh.

2. Teknik penulisan apa saja yang dipakai dalam menulis kolom tersebut?

Jawaban:

Tergantung dari tema yang sedang dibicarakan. Pada kolom tertentu gaya bahasa juga dipakai untuk memberikan warna tersendiri.

3. Apakah di dalam kolom tertentu ada unsur yang menyinggung pengalaman hidup manusia yang menyimpang dari agama?

Jawaban:

Jelas ada. Dalam contoh kehidupan zaman kenabian terdahulu juga ada kisah tentang perilaku yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

4. Apakah ada pesan yang disampaikan secara tersembunyi dari sekian kolom yang ditulis?

Jawaban:

Ada beberapa makna lain yang terkandung dari tiap masalah yang diangkat. Dan itu tergantung kepada pembaca untuk menafsirkan isi dari tiap permasalahan yang diangkat.

tanggal 13 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Berbagai macam karakter pembaca apakah dipertimbangkan dalam memformat tulisan?

Jawaban:

Sebagai seorang penulis yang mempertimbangkan efek suatu bacaan terhadap pembaca, kami selalu merencanakan target manfaat dan materi yang dituangkan dalam tiap kalimat.

2. Bagaimana cara penulis untuk berupaya mempengaruhi pembaca?

Jawaban:

Dengan menonjolkan sisi pendidikan agama. Proses dakwah lewat tulisan kami harap bisa merubah keadaan atau minimal memperbaiki apa yang sudah melenceng dari perilaku manusia kini.

tanggal 15 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Pelajaran apa saja yang bisa di dapatkan dari tiap kolom yang ditulis?

Jawaban:

redaksi melalui tiap cerita kolom memberikan contoh sikap dan perilaku manusia antara lain tentang sifat sabar, dermawan, taat beribadah, tabah dalam mengalami cobaan hidup, dan lain sebagainya.

tanggal 25 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

1. Bagaimana upaya agar tiap tulisan efektif bagi pembaca?

Jawaban:

Dengan menggunakan kata-kata ataupun kalimat yang bisa membuat pembaca seolah-olah ikut merasakannya. Pemakaian teknik tersebut sangat berhubungan dengan kemampuan redaktur dalam memformat kalimat. Kalimat tersebut harus bisa menyentuh sisi emosional pembaca.

2. Bagaimana cara redaksi agar pembaca mempunyai rasa ketertarikan?

Jawaban:

Dengan sentuhan penulisan sastra. Sebagai contoh dalam kisah Zulaikha. Penggunaan dramatisasi dalam kalimat yang dikemas dalam kata-kata bernada puitis mempunyai maksud untuk menjelaskan kepada audiens tentang ketulusan cinta Zulaikha. Selain itu penggunaan kalimat yang bernada puitis berfungsi untuk menekankan suasana kepedihan cinta yang dialami oleh Zulaikha

tanggal 29 Agustus 2007

Subyek: Staff redaksi Bapak Daryanto Widagdo SPd

Strategi penulisan apa yang dipakai agar pembaca tidak jenuh dengan tulisan?

Jawaban:

Dengan menggunakan istilah yang familier bagi pembaca, maka pesan yang disampaikan mudah ditangkap pembaca. Apalagi dengan menggunakan istilah jawa, tentunya pembaca akan mudah mencernanya.

tanggal 30 Agustus 2007

Subyek: Penulis kolom Bp. Hadjid Hamzah

Sentuhan penulisan apa saja yang digunakan untuk mengilustrasikan suatu peristiwa atau moment yang dianggap menarik?

Jawaban:

Penulisan kalimat dengan sentuhan dramatisasi ataupun dengan gaya bahasa dapat melukiskan kata-kata yang lebih hebat pengertiannya. Simbol untuk mengungkapkan suatu istilah juga digunakan agar bahasa terkesan halus. Sebagai contoh dalam kolom tertentu keperawanan dilambangkan dengan mutiara yang belum terpecahkan.

REDAKSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemimpin Surat Kabar Minggu Pagi, menerangkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : Deny Setiawan
NIM : 03210062
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Alamat asal : Jl. KH Agus Salim No.62 Ledoksari
RT 06/07, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul : Perancangan Pesan Akhlak dalam kolom "Merunut Jejak Para Nabi" pada Surat Kabar Minggu Pagi pada tanggal 29 Agustus 2007 sampai 29 November 2007.

Demikian surat pernyataan tersebut untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2007


Hadjid Hamzah
PEMIMPIN REDAKSI

PT. Aksara Solopos

Penerbit **SOLOPOS**

Http://www.solopos.net

SOLOPOS Jl. Adisucipto 190 Solo 57145 Telp. (0271) 724811 (hunting) Faks. (0271) 724833 - 724850

SURAT KETERANGAN

No. 11/S.Ket/ASP/SDM/II/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rina Yurini
Jabatan	: Manajer SDM PT Aksara Solopos
Alamat	: Jl Adisucipto 190 Solo.

Menerangkan bahwa:


Nama	: Deny Setiawan
TTL	: Gunung Kidul, 29 April 1984
Lembaga Pendidikan	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas	: Dakwah
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Ledoksari RT 06 RW 07 Kepek Gunung Kidul

Telah melaksanakan **Magang Reporter** di **Harian Umum SOLOPOS** dari tanggal **19 November 2007 - 18 Februari 2008**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Solo
Pada tanggal : 18 Februari 2008

PT. Aksara Solopos
Manajer SDM


Rina Yurini



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **DENY SETIAWAN**
NIM : **03210062**
Fakultas : **Dakwah UIN Sunan Kalijaga**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

**Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

1 April 2008

**Pembantu Rektor
Bidang Akademik**



Dr. H. Sukanta, MA.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NIP. 150221270



Kepala PKSI



Sumarsono, M.Kom.

NIP. 150368349

DAFTAR NILAI

Nama : **DENY SETIAWAN**
NIM : 03210062
Fakultas : Dakwah
Prodi : KPI

No	Materi	Nilai
1	Pengenalan Teknologi Informasi	C
2	Microsoft Word	A
3	Microsoft Excel	B
4	Internet	B

Yogyakarta, 1 April 2008

Kepala PRSI



Sumarsono, M.Kom
NIP. 150368349

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
91 - 100	A	Sangat Memuaskan
81 - 90	B	Memuaskan
71 - 80	C	Cukup
61 - 70	D	Kurang
51 - 60	E	Sangat Kurang



DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp./ Fax. (0274) 550820, Email: pbb@uin-suka.ac.id

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No.: UIN.02/PBBA/KS.02/0041/2008

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Deny Setiawan**

Sex : **Male**

Date of Birth : **April 29, 1984**

took **Test of English Competence (TOEC)** held on **4 January 2008** by Center for Language, Culture & Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result

:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	35
Total Score	377



On behalf of Director,

Dr. Muhammad Amin, M.A.



شهادة

٢٠٠٨ / ٠١ / pbba-uin / ٠٠٧٩

تشهد إدارة مركز اللغات والدراسات الثقافية والأديان بأن :

الاسم : ديني ستياوان (Deny Setiawan)

تاريخ الميلاد : ٢٩ أبريل ١٩٨٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يناير ٢٠٠٨ ، وحصل على درجة

6.93	فهم المسموع
14.63	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
12.32	فهم المقروء
34	مجموع الدرجات

المدير



